

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
KEUANGAN BANK
“(Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018)”**

Vera Theresia¹, Husnurrofiq², Akhmad Samhudi³

Fakultas Ekonomi
Program Studi Manajemen
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Email: veracuu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang listing di BEI periode 2013-2018. Jumlah sampel sebanyak 4 Bank Umum Milik Pemerintah dengan melewati tahap purposive sample. Teknik analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif tidak signifikan. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Kata Kunci: CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM, ROA

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), ROA (Operating Expenses / Operating Income ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) of the Return On Asset (ROA).

The population in this study were commercial banks listed on the IDX for the 2013-2018 period. The number of samples was 4 state-owned commercial banks by passing the purposive sample stage. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis, which functions to find the effect of two or more independent variables on the dependent variable.

F test results indicate that the variable CAR, LDR, NPL, ROA and NIM are jointly significant positive effect on ROA. While the t-test results indicate that the variable CAR, NPL and NIM significant positive effect on ROA. LDR positive effect was not significant. Whereas significant negative effect on ROA Return On Assets (ROA).

Keywords: CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM, ROA

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Peran yang penting tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank yang dalam kegiatannya yaitu menghimpun uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali uang tersebut ke masyarakat dan juga bank menyediakan jasa bank lainnya. Oleh karena bank sebagai perantara keuangan, maka dalam hal ini faktor “Kepercayaan” dari masyarakat merupakan penentu ketika menjalankan bisnis perbankan.

Totok Budisantoso (2006:52) mengemukakan bank beroperasi dan menjalin hubungan kepada masyarakat di harapkan hanya bank yang benar-benar sehat. Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/10/2004 mengenai tingkat kesehatan perbankan umumnya digunakan enam aspek penilaian atau yang biasa dikenal dengan istilah CAMELS. (1) Permodalan (*capital*) Penilaian didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh salah satu Bank. (2) Kualitas aset (*Asset Quality*) Penilaian didasarkan kepada kualitas yang dimiliki bank. (3) Manajemen (*Management*) Penilaian didasarkan kepada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas manajemen likuiditas dan manajemen umum. (4) Rentabilitas (*Earnings*) Penilaian didasarkan kepada rentabilitas suatu bank yaitu melihat sejauh mana kemampuan bank dalam menciptakan laba. (5) Likuiditas (*Liquidity*) Yaitu untuk menilai likuiditas bank. Penilaian likuiditas bank didasarkan kepada dua macam rasio (a) Rasio jumlah kewajiban bersih (b) Rasio antar kredit terhadap dana yang diterima oleh bank. (6) Aspek Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity to Market Risk*).

Perbankan harus memperhatikan unsur dalam melepas kreditnya seperti tingkat perolehan laba yang harus dicapai serta risiko yang akan di hadapi. Mempertimbangkan risiko yang harus dihitung sangat memiliki kaitan erat pada sensitivitas terhadap risiko bank. Sensitivitas terhadap risiko ini penting agar tujuan memperoleh laba dapat tercapai dan pada akhirnya kesehatan bank juga terjamin.

Penelitian kinerja Bank Umum Milik Pemerintah dengan menggunakan variabel-variabel untuk mengukur tingkat profitabilitas. Variabel-variabel untuk mengukur kinerja bank seperti CAR Rasio, LDR rasio, NPL (*Non Performing Loan*) rasio, BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional rasio, dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Menurut Sofyan (2003) dalam penelitian Pandu Mahardian (2008:18) kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan. Dalam penelitiannya menyatakan tingkat bunga simpanan merupakan sebuah ukuran kinerja lemah dan akan berefek masalah, sehingga disimpulkan profitabilitas ialah indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang dimaksud dan digunakan adalah *Return On Asset* (ROA).

Alasan dipilihnya Return On Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja karena rasio yang ditunjukkan mengalami perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki bank. (Frianto Pandia 2012:71).

Empat kelompok rasio yang digunakan yaitu: *Capital*, *Asset*, *Earning* dan *Liquidity*. Dipilihnya ke empat rasio ini karena mampu memberikan gambaran aktivitas-aktivitas perbankan yang tergambar dalam laporan keuangan dengan lebih jelas. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan aspek manajemen dan aspek sensitivitas karena hanya mengukur kinerja keuangan.

METODE

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kuantitatif dengan penelitian survei. Subjek dari penelitian ini ada pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Bank umum milik pemerintah yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yaitu data sekunder. Data Sekunder ini diperoleh dari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, majalah maupun data dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi, yaitu mengambil data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BI dan situs Bank umum milik pemerintah di Indonesia. Data yang dimaksudkan yaitu laporan keuangan triwulanan Bank umum milik pemerintah di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 bank yang terdaftar di BEI dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Husein Umar, 2007:93). Sampel dalam penelitian ini yaitu: Bank yang dimiliki oleh pemerintah yang terdaftar di BEI sejak 2013-2018. Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 Bank Umum Milik Pemerintah di Indonesia yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2017:238) metode kuantitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Selanjutnya data yang sudah terkumpul akan menggunakan uji regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y). sebelum melakukan uji regresi berganda ada beberapa asumsi atau persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi. persyaratan atau asumsi ini dibuktikan melalui serangkaian uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada Bank Umum Milik Pemerintah periode 2013-2018. Yang mana kelima variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan secara parsial diketahui bahwa dari kelima variabel independen CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM yang berpengaruh signifikan hanya empat variabel yaitu: CAR, NPL, BOPO dan NIM.

1. Koefisien variabel bebas CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA penelitian ini mendukung hasil penelitian Pandu Mahardian (2008) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan hasil

- penelitian Fitriyah (2012) yang dalam penelitiannya memiliki kesamaan dalam objek penelitian namun periode berbeda, Noorlatifar (2013), yang meneliti tentang kesehatan bank syariah, Ponttie Prasnanugraha P (2007) yang meneliti tentang bank umum yang beroperasi di Indonesia, dan Wisnu Mawardi (2004) tentang kinerja bank umum dengan total asset kurang dari 1 triliun menyatakan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Yang mengatakan bahwa CAR tidak signifikan.
2. LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, penelitian ini mendukung hasil penelitian Ponttie Prasnanugraha P (2007), Fitriyah (2012), kondisi ini bertentangan dengan hasil penelitian Noorlatifar (2013), Wisnu Mawardi (2004) dan Pandu Mahardian (2008) yang menyatakan bahwa secara parsial LDR berpengaruh positif terhadap ROA.
 3. NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengatasi kredit bermasalah dalam penelitian ini NPL berpengaruh positif signifikan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Wisnu Mawardi (2004), Ponttie Prasnanugraha P (2007), Noorlatifar (2013), Fitriyah (2012). Sedangkan menurut Pandu Mahardian (2008) NPL berpengaruh negative.
 4. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pada penelitian ini BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan yang paling besar yaitu 11,580 menunjukkan bahwa BOPO mempunyai hubungan berbanding terbalik terhadap ROA. Setiap kenaikan BOPO 1%, maka akan mengakibatkan turunnya nilai ROA sebesar 11,580%, Begitu juga sebaliknya setiap BOPO mengalami penurunan sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai ROA sebesar 11,580. Penelitian ini didukung oleh Wisnu Mawardi (2004), Ponttie Prasnanugraha P (2007).
 5. NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil ini mendukung hasil penelitian Pandu Mahardian (2008), Ponttie Prasnanugraha P (2007), Wisnu Mawardi (2004), dan Noorlatifar (2013).

Implikasi Penelitian

CAR merupakan rasio kecukupan modal yang harus dijaga karena besarnya modal suatu bank akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menjalankan kegiatannya. Dengan tingginya kecukupan modal, maka kerugian yang dialami bank dalam menjalankan kegiatan usahanya akan semakin kecil. Dalam penelitian ini CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya diukur dengan menggunakan rasio LDR yang mana dalam penelitian ini LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan bank kurang mengoptimalkan dana yang mereka peroleh dari pihak ketiga sehingga laba yang diperoleh juga kecil.

NPL merupakan rasio yang mengukur tingkat kredit bermasalah. Dalam penelitian ini NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kenaikan NPL tidak mengakibatkan menurunnya ROA. Hal ini terjadi karena nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat mengcover kredit bermasalah. Jadi meningkatnya ROA bisa terjadi meskipun NPL meningkat karena sumber laba selain dari bunga juga diperoleh dari fee based income.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pada penelitian ini BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan yang paling besar terhadap rasio perolehan laba dibandingkan dengan variabel-variabel lain. Terbukti dengan nilai koefisien BOPO

sebesar -11.580 menunjukkan adanya pengaruh negatif, sehingga hal ini membuktikan akan teori yang ada.

NIM mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap return on asset (ROA). Jadi semakin tinggi rasio NIM maka akan menyebabkan semakin tinggi rasio ROA. Rasio NIM menunjukkan besarnya bunga bersih yang diperoleh bank tersebut, dimana bunga merupakan hasil dari kegiatan utama bank yaitu sebagai pihak penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan. Karena kegiatan usaha pokoknya tersebut, maka rasio NIM ini merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan hidup bank.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji secara simultan diperoleh besarnya tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (X) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y).
2. Variabel CAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dilihat dari tingkat signifikan sebesar 0,002 yang berarti nilai p value < 0,05.
3. Variabel LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dilihat dari tingkat signifikan sebesar 0,165 yang berarti nilai p value lebih besar dari 0,05.
4. Variabel NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dilihat dari tingkat signifikan 0,000 yang berarti nilai p value kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil persamaan regresi bahwa koefisien variabel NPL bernilai positif, hal ini terjadi karena rata-rata nilai NPL Bank Umum Milik Pemerintah sebesar 1,6972 masih dibawah batas maksimum yang disyaratkan Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bank dapat menjalankan operasinya dengan baik jika mempunyai nilai NPL dibawah 5%.
5. Variabel BOPO secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap ROA dilihat dari tingkat signifikan 0,000 yang berarti nilai p value kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh BOPO terhadap ROA adalah negatif. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai BOPO maka mengakibatkan semakin rendah ROA.
6. Variabel NIM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dilihat dari tingkat signifikan 0,000 yang berarti nilai p value kurang dari 0,05.
7. Berdasarkan hasil regresi menunjukkan dari kelima variabel bebas hanya tiga yang mampu menjelaskan variabel ROA yaitu sebesar 78,8% sedangkan sisanya 21,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk pengambilan kebijakan perbankan, dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten dan konsekuen dengan menjaga NPL kurang dari 5% sesuai dengan standar BI yaitu 5%. Peningkatan laba dapat dilakukan dengan mengoptimalkan modal yang ada sehingga dapat memberikan kontribusi laba dari fee

based income. Efisiensi perlu diperhatikan pula, karena dengan meningkatkan efisiensi dengan cara mengurangi biaya operasi dapat mempengaruhi peningkatan ROA.

2. Setelah melihat hasil penelitian LDR masih dibawah standar BI, penulis memiliki saran yang dapat dijadikan masukan bagi perbankan, yaitu dengan lebih meningkatkan lagi kualitas penyaluran kreditnya, khususnya pada Usaha Mikro Kecil Menengah.

REFERENSI

Anshori, A. G. (2007). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UGM.

Budisantoso, T., & Triandaru, S. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. . Jakarta: Salemba Empat.

Husein, U. (2007). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mahardian, P. (2008). *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank*. Semarang: Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Mawardi, W. (2004). Manfaat Dan Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Analisis. Kinerja Keuangan Perbankan. *Benefit Vol 8 No 1*, Hal: 37-51.

Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prasnanugraha, P. P. (2008). *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan. Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.